#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dipaparkan tentang : (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan batasan maslaah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) penegasan istilah, (g) penegasan Istilah, (h) sitematika pembahasan skripsi.

### A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupkan tindakan yang amat penting dan sadar bagi manusia sebagai model kehidupan di dunia akhirat. Pendidikan pada anak kecil sangatlah penting. Karena pada usia dini anak cepat menangkap apa yang ada di ajarkan oleh orang yang ada di sekitarnya atau lingkungannya, untuk tumbuh kembang anak, perilaku anak, sifat anak pasti bisa terpengaruh dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Maka dari itu pendidikan anak usia dini ini sangatlah penting bagi orang tua dan anaknya.

Pembangunan pendidikan nasional ke depan didasarkan pada paradigma membangun manisia Indonesia seutuhnya berfungsi sebagai subjek yang memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal, diarahkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing SDM Indonesia pada era perekonomian berbasis

pengetahuan (*knowledge based economy*) dan pembangunan ekonomi kretif.<sup>1</sup>

Dalam Psikologi dikenal teori tabularasa yang menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia lahir ke dunia itu bagaikan kertas atau meja yang putih bersih yang belum ada tulisannya, akan menjadi apakah manusia itu kemudian, tergantung kepada apa yang akan ditukis diatasnya. Dan lingkungan atau pengalamanlah yang akan menulis, terutama pendidikan yang merupakan usaha yang cukup mampu untuk membentuk pribadi individu.<sup>2</sup>

Islam sebagai paradigma ilmu pendidikan juga memiliki arti konstruksi sistem pendidikan yang didasarkan atas nilai-nilai universal Islam. Bangunan sistem ini tentunya berpijak pada prinsip-prinsip hakiki, yaitu prinsip *al-tawhid*, prinsip kesatuan makna kebenaran dan prinsip kesatuan sumber sistem. Dari prinsip-prinsip tersebut selanjutnya diturunkan elemen-elemen pendidikan sebagai *world view Islam* (pandangan dunia Islam) terhadap pendidikan.<sup>3</sup>

Mengingat paran agama sangat penting, maka demi kelangsungan hidup manusia, dan sebagai penerus kebudayaan serta nilai-nilai bangsa Indonesia, maka agama harus dijadikan dasar dari pendidikan spiritual anak. Dalam hal ini sebenarnya telah dimulai semenjak anak lahir, bahkan

<sup>2</sup> M.Arie Praja S, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MI Assyafi''iyah Pikatan Wonodadi Di Blitar Tahun 2010/2011*, (Tulungagung: SkripsiTidak Diterbitkan, 2011), hal. 1

-

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, Format Paud, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2012), hal.31

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Abdul Mujib& Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta : Kencana , 2006), hal.2

di dalam Islam mengajarkan agar selalu memelihara kepentingan anak bukan hanya sejak lahir melainkan semenjak mereka masih dalam kandungan. Sejak usia 6 bulan dalam kandungan, janin sudah mampu mendengar dan merespon rangsangan dari luar.<sup>4</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>5</sup>

Ali Bin Abi Thalib menyatakan, Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selama is masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak." Pernyataan yang disampaikan Sayyidina Ali tersebut di atasdapat disimpulkan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang strategis dalam penanaman pendidikan.<sup>6</sup>

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan. Bahkan pendidikan itu bisa di laksanakan sejak masih kecil, karena usia kecil belajar atau menuntut ilmu itu bagaikan menulis di atas batu, dan di usia kecil pula anak atau peserta didik itu lebih peka atau paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Maka dari itu wajib bagi setiap muslim menuntut ilmu.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Suciati, Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Pra Sekolah Di Tk Dharma Wanita Sumberagung II Rejotangan Tulungagung Tahun 2010/2011,(tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan,2011), hal.2

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Wiyani & Barnawi, Format Paud . . . hal 31

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ibid., hal 24

Banyak anak zaman sekarang yang kurang mengerti akan sopan santun. Baik dari perkataan atau perbuatan. Entah itu dari segi orang tua yang kurang mengajarkan tentang pendidikan agama islam atau tentang lingkungan keluarga, rumah bahkan lingkungan sekolah. Sekarang banyak terjadi contoh kecil saja ada guru duduk di lantai peserta didik berdiri di depan gurunya. Dan ada lagi, ketika berbicara dengan orang tua atau guru dan orang yang lebih tua tidak sopan dan cenderung menggunakan bahasa yang lebih kasar. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi kesadaran peserta didik dalam berbuat dan bertingkah laku, serta melihat apa yang telah dilakukan guru didalam sekolahan sehari-harinya. Peserta didik bisa mencontohnya.

Padahal, seperti yang kita tahu, keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang akan memberikan pijakan dasar bagi perkembangan anak tersebut selanjutnya. Karena faktor kekurang-pahaman, kesibukan, dan yang lainnya banyak orang tua yang melalaikan tahun-tahun penting pertama dalam kehidupan anak.

Di dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarhkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi anak pada jalur pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan usia dini.<sup>8</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> ibid ., hal 31

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ibid., hal 15

Kepribadian (*personality*) adalah ciri atau karateristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkunagn, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>9</sup>

Menurut teori Erik Erikson yang membicarakan perkembangan kepribadian seseorang dengan titik barat perkembangan psikososial tahapan 0 – 1 tahun, berada pada tahapan oral sensorik dengan krisis emosi antar '*trust versus mistrust*', tahapan 3 – 6 tahun, mereka berada dalam tahapan dengan krisis '*autonomy versus shame & doubt*' (2 – 3 tahun), '*initiative versus guilt*' (4 – 5 tahun) dan tahap usia 6 – 11 tahun mengalami krisis '*industry versus inferiority*'.<sup>10</sup>

Segala yang dialami anak pada massa ini (sekolah dasar) baik secara langsung maupun tidak, akan merupakan unsur penanaman kepribadiannya, kelak nanti jika pada masa anak-anak ini dilatih dan diajarkan untuk melaksanakan ajaran Islam yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, maka dalam jiwa anak akan tumbuh unsur agama yang nantinya terbiasa melakukan ajaran agama Islam, dan senang dan ikhlas dalam menjalankannya.

Selaras dengan usia anak sekolah dasar, guru dalam menyajikan bahan pembelajaran ini tidak semata-mata hanya menanamkan pengetahuan saja, melainkan yang paling mendasar membiasakan tigkah laku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam hal ini guru sekolah

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sajarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak,(Jakarta: PT Bumi Askara, 2006), hal.11

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Patmonodewo , *Pendidikan Anak* . . . hal 19

dasar di tuntut menjadi teladan yang utama pada anak didiknya. Serta memberi contoh secara langsung dan bahkan tidak hanya satu dua kali saja.

Berawal dari latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti di lembaga ini, karena lembaga ini memiliki keunggulan. SD Islam Al Hidayah ini berada di lingkungan yang Islami, terletak di komples masjid Al Huda yang terletak di desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung bagian selatan, dan letaknya tidak di tepi jalan raya besar, tetapi agak ke dalam gang. SD Islam Al Hidayah ini mempunyai nilai lebih, karena SD Islam Al Hidayah ini berdiri di bawah nauangan Lembaga Nahdhotul Ulama' (NU). Yayasan Al Hidayah ini yang di dalamnya ada SD Islam Al Hidayah, TK Al Hidayah, PAUD Al Hidayah, TPQ Al Hdayah, Diniyah Al Hidayah serta Tempat Penitipan Anak (TPA) Al Hidayah.

Di SD Islam Al Hidayah ini mempunyai keunikan serta mempunyai budaya yang berbeda dari sekolahan-sekolahan lainnya. Kebudayaan yang jarang ada yaitu, setiap masuk halaman sekolah anak atau siswa-siswi sudah di sambut oleh guru di depan gerbang atau depan kantor untuk salim atau sungkem terhadap gurunya. Itu adalah salah satu contoh *riil* yang di ajarkan oleh guru pada peserta didik SD Islam Al Hidayah, serta di lakukan secara *driil*. Dalam pembelajaran setiap harinya selalu di masukan tentang pendidikan Agama Islam. Bukan mata pelajaran Pendidikan Agma Islam (PAI), tetapi tentang keagamaan. Sebelum

memulai pelajaran siswa-siswi siswa siswi berdoa terlebih dahulu dan setelah itu hafalan asmaul husna secara bersama-sama dan membaca materi plus. Selain itu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam satu minggu ada 2 kali pertemuan. Masih banyak lagi hal-hal yang di ajarkan tentang Pendidikan Agama Islam, misalkan di tambahkan denga do'a sehari-hari, cara berwudhu, shalat dhuha bersama, dan lain lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung "

### B. Identifikasi Maslah

- 1. Diskripsi pendidikan agama Islam dan pembentukan kepribadian.
- 2. Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaaan sifat jujur peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaan sifat suka menolong peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

- Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaan sifat tidak sombong peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap sopan santun peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

### C. Batasan Masalah

- Diskripsi pendidikan agama Islam , pembiasaaan sifat jujur dan penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- 2. Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaaan sifat jujur peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

#### D. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

 Bagaimana diskripsi pendidikan agama Islam , pembiasaaan sifat jujur dan penanaman sikap tanggung jawab dan peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?

- 2. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaaan sifat jujur peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?
- Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui diskripsi pendidikan agama Islam , pembiasaaan sifat jujur dan penanaman sikap tanggung jawab peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- Mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembiasaaan sifat jujur jujur peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- Mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap penanaman sikap tanggung jawab jujur peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

# F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait umumnya bagi pihak-piha berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran penulis ke dalam khazanah keilmuan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentuakn kepribadian peserta didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

#### 2. Secara Praktis

a) Bagi SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam
hal pembentuakan kepribadian peserta didik dalam
pendidikan agama Islam.

### b) Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai masukan dalam proses pelaksanaan pembentuakan kepribadian pesrta didik di SD di lingkungan sekolah yang Islami.

# c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna sebagai calon tenaga pendidik.

### G. Penegasan Istilah

# 1. Secara konseptual

Agar dapat mengerti dan dipahami secara jelas maksud dari judul sesui dengan penelitian yang terkandung didalamnya, yaitu "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung" maka perlu dijelaskan arti kata dalam judul tersebut, yaitu:

### a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat. 11

### b. Kepribadian

Dikemukakan oleh G.W.Allport dalam buku Child Development karanga Elizabeth Hurlock. Dikatakan bahwa, kepribadian adalah organisasi (susunan) dinamis dari sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkunagn. 12

### 2. Secara operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan

Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu,2004), hal.15
Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), hal.2

Kepribadian Peserta Didik di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung"

- a. Pendidikan Agama Islam proses pendidikan yang di lakukan secara sadar untuk membimbing atau mendidik peserta didik untuk membentuk kepribadian yang baik, dan mempunyai akhlakul karimah.
- b. Pembentukan Kepribadian yang diarahkan kepada pembiasaan sifat jujur yaitu mengarahkan peserta didik sesuai dengan ajaran Agama Islam yang telah dibiasakan setiap harinya terutama sifat jujur.
- c. Pembentukan Kepribadian yang diarahkan kepada penanaman sikap jujur yaitu mengarahkan peserta didik sesuai dengan ajaran Agama Islam yang telah dibiasakan setiap harinya terutama sikap tanggung jawab.

# H. Sistematikan Pembahasan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan penyusunan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halamn judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan batasan maslaah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) penegasan istilah, (g) penegasan Istilah, (h) sitematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari : (a) Pendidikan Agama Islam, (b) pembentukan kepribadian, (c) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta, (e) analisa data

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari : (a) latar belakang objek penelitian, (b) penyajian data, (c) analisis data penilitian, (d) uji hipotesis, (e) Rekapitilasi dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari : (a) kesimpulan, dan (b) Saran.

Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiranlampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.